

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini melibatkan analisis *numerik* untuk mengukur dan menyajikan data mengenai fenomena yang sedang diteliti (Wahib, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor. Profitabilitas merupakan variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah DPK, Total Aset, NPF, PDB, dan *Bi-Rate*.

B. Desain Penelitian

Menurut Juhana Nasrudin (2019), Selain berfungsi sebagai panduan bagi peneliti saat mereka melakukan studi, desain penelitian adalah taktik untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian korelasi. Menurut Sukardi (2009) Korelasi adalah ukuran statistik yang menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Korelasi menunjukkan apakah dua variabel memiliki hubungan yang konsisten, dan bagaimana arah serta kekuatannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pendekatan kuantitatif adalah penentuan variable, populasi dan sampel.

1) Penentuan Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terkait (Y).

a) Variabel Independen atau Variabel (X) Menurut Sugiono (2017) “Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau terciptanya variabel dependen”. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi: DPK, Total Aset, NPF, PDB dan *BI Rate*.

b) Menurut Sugiono Variabel dependen atau variabel (Y) dikatakan “Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variable bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah: Profitabilitas (ROA).

2) Populasi

Menurut Danang Sunyoto (2013), populasi adalah seluruh objek atau subjek yang mempunyai ciri dan ciri tertentu yang dipelajari dan berdasarkan kesimpulan yang diambil. Seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar dalam Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan populasi yang diikutsertakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Daftar BUS di Indonesia yang tercatat di OJK

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD NTB Syariah

3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank Syariah Indonesia
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9.	PT. Bank KB Bukopin Syariah
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. BTPN Syariah
12.	PT. Bank Aladin Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

3) Sampel

Menurut Danang Sunyoto (2013), sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Proses pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan aspek atau kriteria tertentu, digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang ada pada OJK
- b) Bank Umum Syariah tersebut telah merilis laporan triwulanan tahun 2019-2023 dan telah dipublikasikan di OJK
- c) Bank Umum Syariah mempunyai informasi yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi yang bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, majalah, laporan kegiatan, dan lain-lain (Kusumastuti, 2020). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data *sekunder* dari website resmi OJK dan BPS. Penulis juga mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data panel merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018), analisis statistik *deskriptif* adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menyajikan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif berupaya menggambarkan karakteristik data yang diambil dari suatu sampel. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran umum seluruh variabel atau data yang digunakan dalam penelitian. Contohnya statistik deskriptif meliputi perhitungan rata-rata (mean), median, standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum.

2. Analisis Data

Salah satu proses dalam penelitian untuk menilai kebenaran dan kebenaran temuan penelitian adalah analisis data. Dalam penelitian ini, Eviews 10 digunakan untuk mengestimasi model dengan data panel. Dalam analisis regresi data panel, terdapat beberapa pendekatan model yang dapat digunakan yaitu:

- a. *Common Effect Model (CEM)*
- b. *Fixed Effect Model (FEM)*
- c. *Random Effect Model (REM)*

Selanjutnya ada uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier untuk menentukan model pendekatan yang akan digunakan dalam analisis data panel.

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* bertujuan untuk mengetahui model CEM dan FEM yang baik saat mengestimasi data panel. Pendekatan FEM dimanfaatkan jika nilai profitabilitas kurang dari 0,05, sedangkan metode CEM digunakan jika nilai profitabilitasnya 0,05 atau lebih.

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* bertujuan untuk menentukan model FEM atau REM yang lebih tepat saat mengestimasi data panel. Pendekatan FEM diterapkan jika nilai profitabilitas temuan pengujian kurang dari 0,05, dan metode REM diterapkan jika nilainya lebih besar dari 0,05.

c. Uji Lagrange Multiplier

Saat memperkirakan data panel, *Lagrange Multiplier* berupaya menentukan model REM dan CEM mana yang paling cocok. Jika uji *Hausman* dan *Chow* menunjukkan bahwa model FEM adalah yang paling cocok, maka uji ini tidak dilakukan. (Melania, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

Pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik dipakai, hanya uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas saja yang diperlukan (Basuki, Tri Agus dan Yuliadi, 2015).

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam regresi. Multikolinearitas muncul ketika ada korelasi. Analisis nilai koefisien korelasi adalah salah satu cara untuk mengidentifikasi multikolinearitas. Jika koefisien korelasi melebihi 0,80, multikolinearitas dianggap sebagai masalah. Di sisi lain, masalah multikolinearitas dengan model studi ini tidak ada jika nilainya lebih kecil dari 0,80.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ketidaksetaraan varians di seluruh residul pengamatan yang berbeda merupakan tujuan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi masing-masing

variabel independen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Prabowo, 2020).

4. Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda adalah model regresi linier berganda dengan banyak variabel independen. Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

Y	: Variabel Dependen (ROE dan ROA)
a	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien Regresi
$\times_1$	: Variabel Independen 1 (DPK)
$\times_2$	: Variabel Independen 2 (Total Aset)
$\times_3$	: Variabel Independen 3 (NPF)
$\times_4$	: Variabel Independen 4 (BI Rate)
$\times_5$	: Variabel Independen 5 (PDB)
e	: Standar Error

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, langkah berikutnya adalah melakukan *uji koefisien determinasi, uji F dan uji t*

a. Koefisien Determinasi

Kemampuan model untuk menjelaskan varians yang terkait dengan variabel tertentu diukur berdasarkan *koefisien determinasi* (R^2). Nilai

koefisien determinasi adalah nol dan sat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F sesuai tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F sesuai tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan untuk melakukan uji F karena signifikasinya. Jika tingkat signifikasinya kurang dari 5% maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menentukan apakah pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen memiliki dampak yang signifikan secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan jika t hitung lebih tinggi dari nilai t tabel. Menurut kriteria pengujian, H_0 ditolak jika signifikansi lebih besar dari 0,05 dan H_0 diterima jika kurang dari 0.05 (Haris, 2020)